

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Permasalahan yang peneliti ungkap dalam penelitian ini adalah pengembangan kreativitas pada pembelajaran seni tari untuk pertunjukan tari terhadap siswa SMA Negeri 1 Sumedang. Sehubungan dengan masalah tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif.

Dengan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif ini penulis berusaha untuk meneliti suatu kejadian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010 : 14) : “Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah”. Peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui secara utuh fenomena yang sedang terjadi atau objek serta aktivitas dalam pembelajaran seni tari dengan tujuan mendapatkan data deskriptif yang berupa kata-kata serta perilaku yang terjadi pada saat penelitian yang berlangsung.

#### B. Lokasi, Populasi dan Sampel

##### 1. Lokasi

Dalam penelitian ini lokasi yang diambil adalah SMA Negeri 1 Sumedang. Alasan pemilihan lokasi, karena SMA Negeri 1 Sumedang merupakan tempat dimana peneliti pernah menuntut ilmu, serta beberapa tahun terakhir kompetensi pertunjukan pada mata pelajaran seni budaya tidak dilakukan di sekolah ini. Adapun kompetensi pertunjukan pada mata pelajaran seni budaya pernah dilakukan di sekolah ini, akan tetapi pelaksanaannya kurang memperhatikan pada pemahaman siswa. Sehingga siswa

hanya mengetahui tampil saja tanpa memahami proses pembuatan pergeleran tersebut. Hal tersebut dikarenakan pergeleran tersebut dilaksanakan oleh seluruh siswa dalam satu angkatan dan siswa yang mengetahui teknis pelaksanaan pun hanya sebagian dari keseluruhan siswa yang mengikuti pergeleran tersebut. Oleh karena itu, peneliti menjadikan sekolah ini sebagai lokasi penelitian.

## 2. Populasi

Untuk kemudahan dalam penelitian ini peneliti membatasi populasi penelitian pada siswa kelas XI, dengan jumlah siswa sebanyak 350 orang yang terdiri dari 9 kelas XI IPA dan 2 kelas XI IPS. Peneliti menggunakan kelas XI dalam penelitian ini dikarenakan beberapa pertimbangan, yaitu kelas X masih dalam masa penajakan dan peralihan dari jenjang SMP ke jenjang SMA sehingga siswa kelas X kurang cocok untuk penelitian ini. Sedangkan kelas XII akan menghadapi Ujian Nasional yang akan menentukan lulus dan tidaknya mereka dari jenjang SMA dan memerlukan waktu ekstra untuk mempersiapkannya sehingga siswa kelas XII tidak cocok untuk penelitian ini. Lain halnya dengan kelas XI yang sudah mengenal lingkungan sekolah dengan baik dan tidak terlalu memerlukan waktu ekstra untuk mempersiapkan ujian sehingga siswa kelas XI sangat cocok untuk penelitian ini.

## 3. Sampel

Upaya untuk dapat memperoleh data, maka disini penulis menggunakan sampel, teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti sendiri berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan sampel yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2010: 124). Adapun

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas XI IPA 5 dengan jumlah 35 siswa dengan pertimbangan siswa kelas tersebut lebih aktif dalam pembelajaran seni budaya.

### **C. Instrumen penelitian**

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010:203). Instrument dalam penelitian ini berupa observasi dan tes. Tes di dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dan tes perilaku.

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengukur seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Proses mengevaluasi tidak hanya terfokus pada kegiatan akhir saja, akan tetapi dari awal kegiatan pun dianggap penting sebagai bahan pertimbangan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Proses penilaian dalam penelitian ini pelaksanaannya lebih ditekankan pada proses kegiatan belajar mengajar. Hal yang dinilai oleh peneliti adalah kemampuan kreativitas berpikir siswa dalam mengimplementasikan pengetahuannya. Sistem penilaian yang digunakan peneliti adalah untuk mengukur atau menilai proses pembelajaran yang telah dilakukan siswa. Seperti halnya yang diungkapkan Arikunto (dalam Budiman, 2008:61), bahwa; “Terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti”, penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian kualitatif, maka dalam hal ini

standar penelitiannya mengacu pada poin-poin kriteria yang telah dibuat peneliti. Adapun standar penilaian yang telah dibuat peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kurang : Dengan standar nilai < 60
2. Cukup : Dengan standar nilai 60 – 75
3. Baik : Dengan standar nilai 75 – 90

Kemudian untuk mempresentasikan standar nilai yang telah ditentukan di atas, peneliti menggunakan rumus yang biasa digunakan untuk menghitung persen, yaitu:

$$\frac{r}{t} \times y = z$$

Keterangan simbol huruf pada rumus:

1. r : Jumlah frekuensi yang diperoleh dari keseluruhan siswa
2. t : Jumlah frekuensi keseluruhan siswa
3. y : Jumlah 100 sebagai pangkal penjumlahan presentase
4. z : Hasil penjumlahan presentase

Sedangkan standar evaluasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Indikator 1 (Kelancaran)
  - Mampu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan
  - Mampu memberikan banyak cara dan saran untuk penyelesaian masalah
2. Indikator 2 (Penguraian)
  - Keterampilan mengelaborasi yang meliputi kemampuan memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk
3. Indikator 3 (Perumusan Kembali)

- Keterampilan menilai (mengevaluasi), yaitu kemampuan menentukan patokan penilaian sendiri sehingga dia mampu mengambil suatu keputusan sesuai situasi yang dihadapinya
- Kemampuan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, suatu tindakan bijaksana sehingga dia mampu mengambil suatu keputusan sesuai situasi yang dihadapinya

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Untuk memperoleh data dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap suatu objek dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan serta informasi yang akurat dalam suatu penelitian tindakan. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung peristiwa yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti mengobservasi segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran pergelaran berlangsung.

##### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab terhadap responden agar mendapat informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, responden yang dimaksud adalah siswa dan guru diwawancarai mengenai pembelajaran seni tari di sekolah tersebut. Peneliti mewawancarai guru tentang pembelajaran seni tari sebelum penelitian dilaksanakan. Sedangkan pada siswa peneliti mewawancarai tentang pembelajaran seni tari sebelum dan sesudah penelitian berlangsung.

##### **3. Studi pustaka**

Studi pustaka adalah pengumpulan data-data yang bersumberkan melalui buku-buku berhubungan dengan objek penelitian yang bisa dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa buku yang digunakan untuk materi pembelajaran.

#### 4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu sebagai alat bukti adanya penelitian ini yang dapat dilihat melalui foto sebagai dokumentasi dalam proses penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran pergelaran dengan menggunakan kamera untuk pengambilan foto.

#### **E. Teknik analisis data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap objek secara langsung.

#### **F. Tahapan penelitian**

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Persiapan

###### a. Melakukan survey

Kegiatan survey yaitu peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke lokasi penelitian untuk mengetahui permasalahan yang ada di lokasi tersebut dengan melihat pembelajaran yang berlangsung.



b. Menentukan judul dan topik penelitian

Setelah melakukan studi pendahuluan dan mengetahui permasalahan yang harus diteliti, maka peneliti mulai merancang dan menyusun rancangan penelitian mengenai judul dan topik penelitian yang akan diajukan dalam bentuk proposal penelitian.

c. Penyusunan proposal penelitian

Pada penyusunan proposal penelitian, peneliti menyusun proposal penelitian sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan dengan topik penelitian mengenai pengembangan kreativitas siswa melalui pertunjukan tari.

d. Penyelesaian administrasi penelitian

Sebagai upaya agar penelitian berjalan dengan lancar, maka peneliti menyelesaikan administrasi penelitian seperti Surat Keputusan Dekan FPBS dan Surat Pengantar Penelitian kepada Kepala SMA Negeri 1 Sumedang sebagai lokasi penelitian.

2. Pelaksanaan

a. Pengumpulan data

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai pengembangan kreativitas melalui proses pembelajaran pertunjukan tari, maka data yang di himpun untuk penelitian ini antara lain mewawancarai objek penelitian, mengamati objek dan situasi yang terjadi, buku sumber, karya tulis yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

b. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan mengkaji ulang data yang telah didapatkan dan dipilih sesuai kebutuhan.

### 3. Penulisan

Penulisan laporan ini dituangkan ke dalam bentuk skripsi yang disusun sesuai dengan sistematika yang ditentukan dan melalui proses bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

## G. Definisi operasional

1. Kreativitas (berfikir kreatif atau berfikir divergen) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatan, dan keragaman jawaban. (Munandar (dalam Kurnia, 2010: 2))

2. Pergelaran adalah sesuatu yang dipertunjukan; tontonan. (Alwi, 2001: 1227)  
Pergelaran yang dimaksud oleh penulis adalah pertunjukan yang dilakukan oleh sejumlah siswa dalam proses pembuatan pertunjukan tari yang diselenggarakan di dalam kelas.

3. Pembelajaran seni tari

Kata dasar dari pembelajaran adalah belajar. Menurut Syah (dalam Jihad dan Haris, 2008:1), Belajar pada dasarnya merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sudjana (dalam Jihad dan Haris, 2008:2) berpendapat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku,



keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. (Jihad dan Haris, 1:2008)

Berdasarkan penjelasan para ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan, proses interaksi atau komunikasi antara pengajar dan peserta didik dalam rangka memenuhi kebutuhan kehidupan dalam bidang pengetahuan, kebiasaan-kebiasaan dan sikap-sikap yang berlangsung dalam waktu yang lama melalui pengalaman belajar.

Pembelajaran seni tari merupakan proses interaksi antara siswa dan guru yang bersifat timbal balik melalui media pembelajaran melalui gerak ritmis serta mengandung unsur estetis atau keindahan yang digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan.

#### H. Variabel penelitian

Variable penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable bebas (independent variable) dan variable terikat (dependent variable), yaitu:

1. Variable terikat – Y (kreativitas siswa)
  - a. Kelancaran
  - b. Penguraian
  - c. Perumusan kembali

Variabel	Dimensi	Indikator
Kreativitas	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mencetuskan banyak gagasan</li> <li>- Mampu mencetuskan banyak jawaban</li> <li>- Mampu menetuskan banyak penyelesaian masalah atau pertanyaan</li> <li>- Mampu memberikan banyak cara dan saran untuk pemecahan masalah</li> </ul>
	Penguraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterampilan mengelaborasi yang meliputi kemampuan memperkaya suatu gagasan atau produk</li> <li>- Keterampilan mengelaborasi yang meliputi kemampuan</li> </ul>

		mengembangkan suatu gagasan atau produk
	Perumusan kembali	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterampilan menilai (mengevaluasi), yaitu kemampuan menentukan patokan penilaian sendiri sehingga dia mampu mengambil suatu keputusan sesuai situasi yang dihadapinya</li> <li>- Kemampuan menentukan apakah suatu pertanyaan benar sehingga dia mampu mengambil suatu keputusan sesuai situasi yang dihadapinya</li> <li>- Kemampuan menentukan apakah suatu rencana sehat sehingga dia mampu mengambil suatu keputusan sesuai yang dihadapinya</li> <li>- Kemampuan menentuka apakah suatu tindakan bijaksana sehingga dia mampu mengambil suatu keputusan sesuai situasi yang dihadapinya</li> </ul>

## 2. Variable bebas – X (pergelaran)

- a. Pengorganisasian berfungsi untuk menjamin kemampuan orang-orang yang ada di dalam organisasi agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini diwujudkan dalam bentuk struktur organisasi yang dilengkapi dengan uraian pekerjaan yang berisi tugas dan wewenang setiap anggota organisasi serta mekanisme kerja antar bagian organisasi.
- b. Pengendalian merupakan mekanisme yang berfungsi untuk menjamin atau memastikan tercapainya sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Oleh karena itu, terdapat beberapa aspek dalam pengendalian, yaitu upaya pencegahan, peninjauan terhadap hasil yang dibandingkan dengan sasaran, dan tindakan korelasi agar sasaran dapat dicapai.
- c. Perencanaan merupakan upaya awal suatu organisasi untuk melaksanakan perannya. Dalam perencanaan akan ditentukan sasaran yang ingin dicapai pada periode tertentu. Kemudian akan ditetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran.
- d. Pelaksanaan merupakan tahap dimana siswa melaksanakan proses yang telah mereka rencanakan.

e. Evaluasi merupakan tahapan dimana siswa melihat proses yang mereka alami untuk menilai tugasnya sendiri. Sehingga siswa dapat belajar dari apa yang telah mereka alami.

f. Pemahaman

Layaknya dalam sebuah pembelajaran, siswa harus memahami apa yang telah dipelajarinya. Sehingga dalam tahap ini siswa memahami bagaimana proses pembuatan sebuah pertunjukan tari.

Variabel	Dimensi	Indikator
Pertunjukan tari	Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu merinci pekerjaan yang harus dilakukan</li> <li>- Mampu mengelompokkan pekerjaan yang akan dilakukan</li> <li>- Mampu membagi tugas yang disesuaikan dengan kemampuan</li> <li>- Mampu menyusun mekanisme koordinasi</li> </ul>
	Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menetapkan standar yang akan dicapai</li> <li>- Dapat mengukur hasil yang telah dicapai</li> <li>- Dapat membandingkan hasil yang telah dicapai dengan standar yang telah ditetapkan</li> <li>- Dapat mengambil tindakan penyelamatan dari permasalahan yang dihadapi</li> </ul>
	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menetapkan kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>- Menentukan prioritas kegiatan</li> <li>- Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan</li> </ul>
	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melaksanakan segala sesuatu dengan yang telah direncanakan</li> </ul>
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterampilan menilai pekerjaan sendiri</li> <li>- Mampu mengakui kesalahan yang telah dilakukan terhadap anggota yang lain</li> <li>- Kemampuan menentukan apakah suatu tindakan bijaksana sehingga dia mampu mengambil suatu keputusan sesuai situasi yang dihadapinya</li> </ul>
	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat mengemukakan kembali pekerjaan yang seharusnya dilakukan</li> </ul>